



IHSX

4.740,73

+26,33 (+0,56%)

MNC36

269,94

+1,71 (+0,64%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	4,26
Value	5,45
Market Cap.	5.033
Average PE	12,3
Average PBV	1,9
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.384
IHSX Daily Range	4.700-4.781
USD/IDR Daily Range	13.320-13.545

GLOBAL MARKET (13/02)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	15.973,84	Unch	Unch
NASDAQ	4.357,51	Unch	Unch
NIKKEI	16.022,58	+1.069,97	+7,16
HSEI	18.918,14	+598,56	+3,27
STI	2.607,90	+67,95	+2,67

COMMODITIES PRICE (13/02)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	29,76	+0,32	+1,09
Batubara US/ton	43,50	-0,05	-0,11
Emas US/oz	1.209,40	-30	-2,42
Nikel US/ton	8.270	+450	+5,75
Timah US/ton	15.305	-120	-0,78
Copper US/ pound	2,06	+0,034	+1,68
CPO RM/ Mton	2.592	-47	-1,78

MARKET COMMENT

IHSX pada Senin ditutup naik sebesar 26,33 poin atau 0,55 % menjadi 4.740,26 seiring dengan *net buy* asing sebesar Rp 146,49 miliar. Penguatan IHSX sejalan dengan penguatan mayoritas bursa regional Asia Pasifik. Pada saat bersamaan, rupiah terapresiasi pada level Rp 13.384.

TODAY RECOMMENDATION

Disaat Wall Street tutup memperingati *Presidents Day holiday*, Bursa Utama Eropa mengalami kenaikan seperti: FTSE +2,04%, DAX +2,67% dan CAC +3,01% didorong harapan Bank Sentral Eropa akan merelaksasi kebijakannya di bulan Maret, kenaikan Brent crude oil +1,92% dan *recovery*-nya saham perbankan.

IHSX diperkirakan berpeluang melanjutkan kenaikannya di hari Selasa merujuk kombinasi naiknya Bursa Eropa, Oil +1,09% ke level US\$ 29,76 dan terapresiasinya Rupiah atas Dollar AS sebesar 0,82% ke level 13.379 di tengah *net buy* asing YTD Rp +1,66 triliun serta menunggu Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia pada tanggal 17-18 Februari dimana ada peluang BI Rate kembali turun 25 bps.

Perkembangan emiten terbaru diambil dari PT Garuda Indonesia (GIAA) yang berhasil membukukan laba bersih US\$ 76,48 juta di tahun 2015 atau naik tajam +122,6% dibandingkan realisasi FY 2014 yang membukukan rugi bersih US\$ 338,43 juta. Sementara pendapatan GIAA FY 2015 sebesar US\$ 3,81 miliar atau turun -3% dibandingkan pendapatan FY 2014 sebesar US\$ 3,93 miliar, di lain pihak total beban GIAA pada tahun 2015 sebesar US\$ 3,73 atau turun -13,07% dibandingkan total beban FY 2014 sebesar US\$ 4,29 miliar.

BUY: TLKM, UNTR, BSDE, BBRI, BBNI, WSKT, PTPP, CTRA, ICBP, INTP

BOW: SMGR, ASII, BBTN, TOTL, AKRA,
SELL: UNVR, GGRM, INCO, PTBA, ADRO, INDY, HRUM, ELSA, MEDC, TINS
SOS: JSMR, ADHI

MARKET MOVERS (16/02)

Rupiah, Selasa menguat di level Rp 13.320 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Selasa menguat 33 poin (08.00 AM)
DJIA, Selasa libur *Presidents Day holiday* (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR). PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo) yang 99,9% sahamnya dikuasai perseroan akan memberikan fasilitas pinjaman kepada PT Iforte Solusi Infotek (iForte) sebesar Rp 30,3 miliar. iForte sendiri 99,99% sahamnya dimiliki oleh Protelindo dan 0,01% sahamnya dimiliki perseroan. Perjanjian pinjaman itu sendiri ditandatangani pada 12 Februari 2016 lalu dengan jangka waktu pinjaman selama 5 tahun sejak tanggal efektifnya pinjaman. Tujuan dari penggunaan pinjaman tersebut akan digunakan sebagai modal kerja iForte sehubungan dengan bisnis micro BTS yang digelutinya.

PT PP Properti Tbk (PPRO). Perseroan akan menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) untuk tenor tiga tahun sebesar Rp 100 miliar pada Maret mendatang. Dana tersebut akan digunakan untuk mendanai belanja modal (*capex*) perseroan yang dipatok Rp 1,2 triliun tahun ini. Tingkat bunga yang akan dikenakan untuk MTN tersebut ditargetkan 11,3%. Ini merupakan bagian dari MTN berkelanjutan senilai Rp 300 miliar yang direncanakan perseroan. Sebesar Rp 200 miliar akan diterbitkan dalam tenor satu setengah tahun.

PT Pakuwon Jati Tbk (PWON). Perseroan akan terus mendorong peningkatan peningkatan *recurring income* melalui pengembangan gedung perkantoran dan mal. Tahun ini perseroan menargetkan mal di Supermall Pakuwon Indah Surabaya dapat beroperasi. *Recurring income* tahun ini masih akan bertumbuh karena bertambahnya mal di Tunjungan Plaza (TP) 5 dan Sheraton Hotel Gandaria city. Perseroan juga berencana meluncurkan dua gedung perkantoran semester II mendatang, yaitu satu tower perkantoran di Kota Kasablanka Jakarta dan satu lagi di TP 6 Surabaya. Sekitar 60% dari kedua tower tersebut akan di jual dan 40% sisanya akan disewakan.

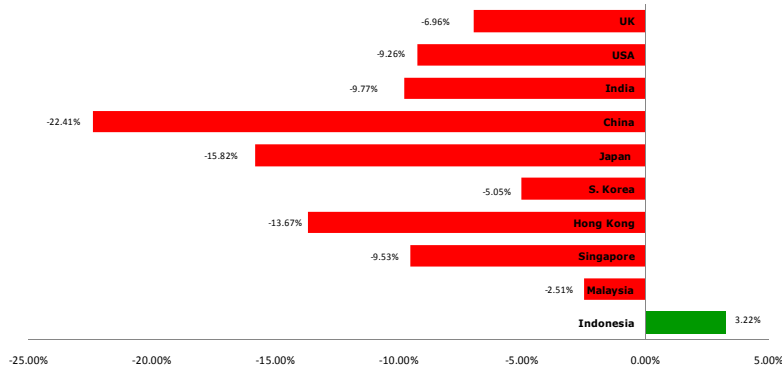
PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA). Perseroan berhasil mengantongi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sebesar US\$76,48 juta setara dengan Rp1,01 triliun (kurs Rp13.300 per dolar AS) sepanjang periode 2015. Efisiensi dan melorotnya harga bahan bakar avtur menjadi faktor peningkatan laba bersih perseroan. Total beban perseroan turun 13,07% menjadi US\$3,73 miliar pada 2015 dari tahun sebelumnya US\$4,29 miliar. Dari total biaya operasional, 60% dari biaya bahan bakar dan 40% dari biaya *non fuel*. Sepanjang tahun lalu, pendapatan yang dikantongi perseroan terkoreksi 3% menjadi US\$3,81 miliar dari tahun sebelumnya US\$3,93 miliar. Pendapatan dari penerbangan berjadwal terkoreksi menjadi US\$3,2 miliar dari US\$3,38 miliar. Jumlah penumpang yang berhasil diangkut perseroan meningkat 9,3% yoy dari 21,5 juta penumpang menjadi 23,5 juta penumpang sepanjang tahun lalu. Laba bersih tahun berjalan senilai US\$77,97 juta. Perolehan tersebut membaik dari rugi bersih yang dicatatkan perseroan pada periode 2014 senilai US\$368,91 juta.

PT Elnusa Tbk (ELSA). Pefindo menetapkan peringkat IdA+ untuk perseroan. Prospek atas peringkat perseroan adalah stabil. Peringkat mencerminkan kehadiran yang kuat dalam bisnis jasa minyak dan gas, minyak diversifikasi dan layanan dukungan gas, dan likuiditas yang kuat. Namun, peringkat tersebut dibatasi oleh volatilitas minyak dan sektor gas, rencana belanja modal yang cukup besar dalam jangka pendek hingga menengah, dan risiko yang terkait dengan bisnis baru dan pasar. Pefindo juga menegaskan peringkat idA(sy) atas Sukuk Mudharabah I/2010 yang masih beredar dan peringkat idA- atas obligasi subordinasi I/2010 dan obligasi subordinasi II/2012 yang masih beredar.

PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR). Lembaga pemeringkat Moody's Investor Service menilai positif pembatalan rencana penerbitan surat utang perseroan. Pembatalan tersebut membuat rasio utang terhadap EBITDA akan mengalami perbaikan, walaupun pembatalan ini memang akan menghambat ekspansi perseroan. Berdasarkan asumsi prapenjualan sekitar Rp4,2 triliun dan penjualan aset sekitar Rp2 triliun hingga akhir 2016, Moody's memprediksi rasio utang dibandingkan dengan EBITDA mencapai 3,3 kali. Sementara itu, rasio EBITDA terhadap beban bunga menjadi 2,5 kali.

PT Jasa Marga Tbk (JSMR). Perseroan meraih laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp1,46 triliun sepanjang 2015, naik 3% yoy dari tahun sebelumnya Rp1,42 triliun. Pendapatan yang diraih perseroan mencapai Rp9,84 triliun pada 2015, naik tipis 7,3% dari periode sebelumnya Rp9,17 triliun. Perolehan total pendapatan masih ditopang oleh pendapatan tol dan usaha lainnya sebesar Rp7,63 triliun, naik 5,5% yoy dari sebelumnya Rp7,23 triliun. Sedangkan, pendapatan konstruksi naik 13,9% yoy menjadi Rp2,22 triliun dari Rp1,94 triliun pada 2014. Total beban pendapatan pada 2015 mencapai Rp5,72 triliun, naik 4,3% dari tahun sebelumnya Rp5,48 triliun. Sehingga, laba kotor sebesar Rp4,13 triliun, naik 11,8% dari sebelumnya Rp3,68 triliun. Laba tahun berjalan yang diraih perseroan mencapai Rp1,32 triliun, naik 6,6% dari periode 2014 yang mencapai Rp1,24 triliun. Per 31 Desember 2015, total aset mencapai Rp36,72 triliun dari akhir tahun sebelumnya Rp31,85 triliun. Liabilitas sebesar Rp24,35 triliun dari Rp20,83 triliun dan ekuitas Rp12,36 triliun dari Rp11,02 triliun.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



ECONOMIC CALENDER

- Japan : Current Account

Monday
15
Februari

- England : 30-y Bond Auction
- USA : JOLTS Job Openings

Tuesday
16
Februari

- England : Manufacturing Production
- USA : Crude Oil Inventories

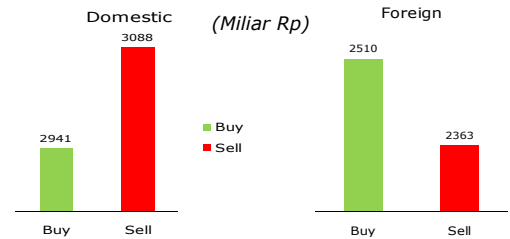
Wednesday
17
Februari

- EURO : Euro Group Meetings
- USA : Unemployment Claims

Thursday
18
Februari

- EURO : German Prelim GDP
- EURO : Flash GDP
- EURO : ECOFIN Meetings
- USA : Retail Sales
- USA: Import Prices
- USA : Prelim UoM Consumer Sentiment

Friday
19
Februari



15/02/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 146,4
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 1.663,1

CORPORATE ACTION

- SIPD : RUPS
- GSMF : Right Issue Start Trading

- BKSW : RUPS

- WOMF : RUPS

- BBNP : RUPS
- BBYB : RUPS
- KONI : Stock Split Cum Date

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
BEST	363	8,5	ASII	513	9,4	DSFI	31	34,4	BSSR	-120	-10,0
SUGI	354	8,3	BMRI	424	7,8	TGKA	640	23,3	GLOB	-50	-9,9
MAMI	200	4,7	TLKM	423	7,8	SMMT	12	21,4	BUKK	-65	-9,8
ELSA	198	4,7	BBRI	333	6,1	SAFE	12	15,0	BAYU	-100	-8,9
BWPT	196	4,6	JSMR	196	3,6	RIGS	18	12,9	BKDP	-7	-8,2

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	19750	200	19163	20138	BUY	BSDE	1760	5	1720	1795	BUY
SMGR	10750	-125	10400	11225	BOW	CTRA	1390	50	1290	1440	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	875	10	818	923	BUY	DUTI	6400	0	6400	6400	BOW
AKRA	7850	-50	7575	8175	BOW	LPKR	995	5	963	1023	BUY
EMTK	10000	0	10000	10000	BOW	PTPP	3985	35	3878	4058	BUY
MIKA	2115	5	2053	2173	BUY	PWON	472	7	454	484	BUY
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	5775	-400	5375	6575	SOS	WIKA	2720	15	2660	2765	BUY
TBIG	6050	-50	5700	6450	BOW	WSKT	1965	45	1883	2003	BUY
TLKM	3325	40	3215	3395	BUY	GGRM	61500	800	60425	61775	SELL
TOWR	4100	-35	3968	4268	BOW	ICBP	15200	475	14513	15413	BUY
KEUANGAN						PLANTATION					
BBCA	13350	75	13125	13500	BUY	KLBF	1310	0	1258	1363	BOW
BBNI	5400	125	5225	5450	BUY	INDF	6500	0	6350	6650	BOW
BBRI	11875	75	11613	12063	BUY	MYOR	26000	450	24838	26713	BUY
BBTN	1485	-10	1445	1535	BOW	ULTJ	3675	-15	3645	3720	BOW
BMRI	9800	75	9613	9913	BUY	UNVR	41575	475	41038	41638	SELL
ANEKA INDUSTRI						MSKY					
ASII	6775	-50	6388	7213	BOW	BHIT	118	-1	111	126	BOW
PLANTATION						BMTR					
AALI	17375	725	16000	18025	BUY	MNCN	1385	-10	1308	1473	BOW
SSMS	1900	30	1803	1968	BUY	BABP	61	0	58	64	BOW
						BCAP					
						IATA					
						KPIG					
						MSKY					

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities
MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.